

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI AUDIO
VISUAL PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V.C UPTD
SDN 146 BARAMBANG 1

¹ Ayma, ²Keisyas Sashi Kirana, ³Nurfitriani ⁴Nurul Ulfa ⁵Resqita Mautiah Anshar,
⁶Widya Ayuning

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

¹aymamiyars2@gmail.com, ²keisyasashi7311@gmail.com

³nurfitrianisjk.123@gmail.com, ⁴ulfa301202@gmail.com ⁶eecha323@gmail.com
⁶widyaayuning5454@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika melalui media audio visual kelas V.C UPTD SDN 146 Barambang 1, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari setelah pemberian tindakan. Tes yang diberikan dalam bentuk uraian, karena peneliti ingin mengetahui proses jawaban murid secara rinci. Observasi dilakukan untuk mengamati aktifitas murid selama kegiatan penelitian, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki oleh peneliti. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan dalam dua siklus, hasil penelitian pembelajaran media audio visual dapat meningkatkan aktivitas proses belajar mengajar, dari hasil observasi terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Kemampuan menganalisis juga meningkat secara signifikan. Hal ini dikarenakan siswa sudah terbiasa, penguasaan hasil belajar meningkat. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil Lkpd siswa.

Kata kunci : Hasil Belajar, Media Audio Visual, Meningkatkan

ABSTRAK

The aim of this research is to improve student learning outcomes in mathematics subjects through audio visual media in class V.C UPTD SDN 146 Barambang 1, with the aim of determining the increase in students' understanding of the material studied after giving action. The test was given in the form of a description, because the researcher wanted to know the student's answer process in detail. Observations are carried out to observe student activities during research activities, as an effort to determine whether there is a match between action planning, action implementation, and to determine the extent to which actions can produce the changes desired by the researcher. This observation was carried out by researchers during the implementation of actions in two cycles. The results of research on audio-visual media learning can increase the activities of the teaching and learning

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/index>

process. From the results of the observations there was an increase from cycle I and cycle II. The ability to analyze also increases significantly. This is because students are used to it, mastery of learning outcomes increases. This can be shown by the results of students' LKPD.

Keywords: Study Results, audio visual media, Upgrade

PENDAHULUAN

Program Pemanjapan Profesi Keguruan atau yang sering disingkat menjadi P2K berlokasi di UPTD SDN 146 Barambang 1. Menempatkan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar menggunakan media audio visual. Sebagai peneliti dimana meninjau pembelajaran yang terjadi di dalam kelas yaitu di kelas V.C. Keadaan muridnya sangat bervariasi tentunya ada siswa yang pintar, sedang, kurang dan ada yang sama sekali tidak memahami materi pelajaran yang diberikan. Dalam kelas tersebut siswanya berjumlah 25 orang yang terdiri dari laki-laki 14 orang dan perempuan 11 orang. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, dipilih sebuah media pembelajaran yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi para siswa. Salah satu media yang diterapkan yaitu media audio visual.

Permasalahan yang umum terjadi di SD adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terbukti bila diadakan ulangan harian per pokok bahasan selalu hasil belajar matematika di bawah rata-rata mata pelajaran lainnya. Beberapa kemungkinan penyebab yang menjadi latar belakang rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika adalah tidak adanya minat atau motivasi belajar siswa terkait materi matematika, materi matematika yang susah dipahami oleh siswa, dan penggunaan media yang kurang tepat atau tidak menggunakan media sama sekali hal inilah yang membuat hasil belajar siswa menjadi rendah. Padahal media amat penting dalam pembelajaran matematika. Higgs dalam Ruseffendi (1993:144) mengatakan bahwa keberhasilan 60% lawan 10% bila menggunakan media dibandingkan dengan tidak menggunakan media.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, langkah yang perlu dilaksanakan adalah dengan menggunakan media. Media tersebut bernama media audio visual yang dapat membelajarkan siswa secara optimal. Penggunaan media dapat dimanipulasikan, media merupakan lingkungan belajar yang sangat menunjang untuk tercapainya optimalisasi dalam pembelajaran, karena media merupakan jembatan belajar yang awalnya terdapat benda-benda konkret seperti pengalaman anak. Pada jembatan selanjutnya terdapat semi konkret seperti benda-benda tiruan. Berikutnya lagi terdapat semi abstrak berupa gambar-gambar, dan selanjutnya terdapat abstrak berupa kata-kata. Melalui media audio visual materi yang bersifat abstrak dapat menjadi konkret. Siswa

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/index>

akan mengetahui dan melihat secara langsung video pembelajaran terkait materi matematika yang diberikan. Dengan perantara media inilah, siswa dapat lebih fokus dalam memahami materi yang diberikan. Selanjutnya Rahmanelli (2005:237) menyatakan apabila anak terlibat dan mengalami sendiri serta ikut serta dalam proses pembelajaran maka hasil belajar siswa akan lebih baik, disamping itu pelajaran akan lebih lama diserap dalam ingatan siswa.

PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang berlangsung selama dua siklus. Rancangan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, evaluasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Tes pada setiap akhir tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman murid terhadap materi yang dipelajari setelah pemberian tindakan. Tes yang diberikan dalam bentuk uraian, karena peneliti ingin mengetahui proses jawaban murid secara rinci.
2. Observasi, dilakukan untuk mengamati aktifitas murid selama kegiatan penelitian, sebagai upaya untuk mengetahui adanya kesesuaian antara perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, dan untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki oleh peneliti. Observasi ini dilakukan oleh peneliti selama pelaksanaan tindakan dalam dua siklus.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Dari tabel perbandingan hasil tes kondisi awal, siklus I, dan siklus II dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai terendah yang diperoleh siswa pada kondisi awal (50), pada siklus I (60), dan pada siklus II naik menjadi (75).
2. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada kondisi awal (80), pada siklus I naik menjadi (90), dan pada siklus II adalah (100).
3. Nilai rata-rata kelas juga terjadi peningkatan yaitu pada kondisi awal sebesar (65,35), siklus I menjadi (77,6), dan pada siklus II naik lagi menjadi (89,8).
4. Untuk pencapaian kriteria ketuntasan minimal (nilai KKM = <65) pada kondisi awal 32 %, setelah tes siklus I naik menjadi 92 %, dan setelah siklus II naik lagi menjadi 100 %. Jadi secara keseluruhan dapat dinyatakan bahwa hasil pembelajaran dapat meningkat setelah diadakan tindakan pada siklus I dan siklus II.

Dari analisis data dan diskusi terhadap pelaksanaan pembelajaran pada kondisi awal, siklus I dan siklus II, secara umum telah menunjukkan perubahan yang signifikan. Guru dalam melaksanakan pembelajaran semakin mantap dan luwes dengan kekurangan-kekurangan kecil diantaranya kontrol waktu.

Presentase hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotor siswa meningkat. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar yang berupa mampu mengerjakan tugas-tugas yang diberikan dari guru dengan rasa percaya diri, tidak ragu-ragu dan berani bertanggung jawab atas apa yang dikerjakannya. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa yang semula takut dan malu untuk mengerjakan tugas dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru, sekarang siswa semakin berani menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas dari guru. Berdasarkan peningkatan hasil belajar yang telah dicapai siswa maka pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dianggap cukup dan diakhiri pada siklus ini.

PEMBAHASAN

Pada siklus I setelah diadakan tes kemampuan awal dilanjutkan dengan siswa menerima materi pelajaran matematika tentang pecahan, proses pembelajaran disampaikan dengan sistematis dan terencana dimulai dari kegiatan awal, inti, dan penutup. Kegiatan ini terfokus untuk mengaktifkan siswa mulai dari memperhatikan penjelasan guru, menjawab dan mengerjakan soal-soal yang diberikan, memperoleh kesimpulan dari materi yang diberikan, dan diakhiri dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu dari kondisi awal, siklus I, dan siklus II tampak adanya peningkatan hasil belajarnya. Terbukti dapat dilihat pada tabel di atas. Siklus II merupakan kelanjutan dari siklus I untuk memantapkan dan mencapai tujuan penelitian. Pembelajaran yang disampaikan tentang pecahan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V.C UPTD SDN 146 Barambang 1. Kegiatan belajar dilaksanakan dengan strategi terencana sebagaimana siklus I dan kegiatan pembelajaran dilaksanakan lebih optimal. Hasil siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata siswa menjadi 89,8. Siswa yang belajar tuntas mencapai 100 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V.C UPTD SDN 146 BARAMBANG 1 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Hasil belajar matematika pada materi pecahan siswa kelas V.C UPTD SDN 146 Barambang 1 dapat meningkat dengan menggunakan media audio visual bila dibandingkan pada pembelajaran sebelumnya yang tidak menggunakan media audio visual. Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata kelas terjadi peningkatan yaitu

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/index>

pada kondisi awal hanya mencapai 65,35%, setelah siklus I mencapai 77,6% dan pada siklus II naik menjadi 89,8%.

Yang ditekankan dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran Matematika di kelas V.C UPTD SDN 146 Barambang 1 seperti:

- a. Pemantapan kemampuan guru terhadap kompetensi dasar bangun ruang di kelas VI Sekolah Dasar.
- b. Meningkatkan kemampuan guru dalam merencanakan dan menerapkan strategi pembelajaran bercirikan pendekatan Inkuiri dan Discovery
- c. Mengenalkan pada guru mengenai penerapan strategi motivasi belajar.
- d. Meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media atau alat peraga matematika terutama media audio visual dalam proses belajar mengajar didalam kelas.

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian tentang penggunaan media audio visual ternyata dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa terutama dalam materi pecahan pada siswa kelas V.C UPTD SDN 146 Barambang 1. Jadi secara keseluruhan hasil belajar siswa sudah meningkat bila dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada kelas V.C ini.

SARAN

Berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dan aplikasinya dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, maka beberapa hal yang disarankan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk para guru di UPTD SDN 146 Barambang 1, agar selalu termotivasi untuk memacu diri dan terus menggunakan media pembelajaran yang efektif, sesuai dan serasi dengan bidang studi yang diajarkan baik itu secara individu maupun organisasi.
2. Untuk pihak sekolah jangan pernah merasa puas dengan prestasi mendidik yang bagus tetapi harus selalu introspeksi diri dan mencari tahu dimana letak kekurangan dan kelebihan demi membantu dan mengawal program Pendidikan Nasional.
3. Kepada pembaca yang budiman supaya dapat membuat penelitian yang lebih bagus dari sekarang dan juga dengan hasil penelitian ini dapat membantu para peneliti selanjutnya untuk berpacu mencari hal-hal yang baru untuk diteliti dan untuk pengembangan diri pribadi dan kelompok untuk masa yang akan datang.

Beranda Jurnal:

<https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/gurupencerahsemesta/index>

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, A., & Hasanudin, C. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok untuk Pengembangan Bakat Siswa SMA di Bidang Menulis*. Senada PBSI, 2 (1), 858-868. <https://doi.org/10.20527/jurmadikta.v2i1.1225>
- Azwar, S. (2015). *Tes Hasil: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Hasil Belajar, Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas. UNP Depdiknas. 2004. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan Eisi ke empat Malang Pers
- Ivor. K.Davies. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta CV Rajawali
- Nana Sujana. 1989. *Teori-teori belajar Untuk pengajaran*. Bandung Ekonomi UI
- Ruseffendi. 1996. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud
- Rahmanelli. 2005. *Skolar Jurnal Kependidikan. Vol 6. Nomor 2. Padang*. UNP
- Sukahar. 1995. *Matematika SD kelas IV*. Jakarta. Depdikbud
- Tim Penulis. 1994. *GBPP Kelas IV*. Jakarta. Dirjen Pendidikan Dasar.
- Tim Penulis. 1999. *Suplemen GBPP Kelas IV*. Jakarta. Pusat Penerbit UT
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Wiradikromo Sartono. 2003. *Dimensi Tiga*. Jakarta. Erlangga
- Zainal Abidin. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang. UN